

DAFTAR ISTILAH

<i>Ambek</i>	:	Kata kerja yang mencerminkan perilaku marah.
<i>Artefak</i>	:	Peninggalan warisan budaya berwujud fisik.
<i>Avant-Garde</i>	:	Gerakan seni yang menjadi garda depan dalam mengeksplorasi realitas baru dalam seni.
<i>Bageur</i>	:	Kata sifat yang mencerminkan sifat baik atau akhlak mulia (baik hati atau baik tingkah lakunya).
<i>Beurang</i>	:	Istilah penanda waktu dalam rentang waktu pagi hari.
<i>Cageur</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti sifat yang mencerminkan karakter yang mampu berpikir rasional dan dilandasi nilai moral.
<i>Glow in the Dark</i>	:	Benda yang dapat bersinar dalam keadaan gelap.
<i>Heheotan</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti bersiul.
<i>High-art</i>	:	Karya seni yang dianggap lebih unggul sesuai dengan ketetapan aturan seni rupa terdahulu.
<i>Hudang</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti bangun tidur.
<i>Intangible</i>	:	Aset yang tidak memiliki wujud fisik.
<i>Jurig</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti setan atau roh jahat.
<i>Kirigami</i>	:	Salah satu teknik pembuatan karya seni dari Jepang dengan cara melipat dan memotong kertas.
<i>Lingga</i>	:	Alat penghitung waktu dalam budaya Sunda.
<i>Low-art</i>	:	Karya seni yang dianggap lebih rendah karena tidak sesuai dengan ketetapan aturan seni rupa terdahulu.
<i>Malik</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti berbalik.

<i>Pamali</i>	:	Salah satu tradisi lisan berbentuk mitos dalam budaya Sunda yang berupa larangan yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhur.
<i>Pantrayangan</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti pantangan.
<i>Panyaraman</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti tabu.
<i>Paper Cut Art</i>	:	Salah satu teknik pembuatan karya seni dengan cara memotong kertas sesuai dengan bentuk objek yang diinginkan.
<i>Peuting</i>	:	Istilah penanda waktu dalam rentang waktu malam hari.
<i>Pinter</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti sifat yang mencerminkan karakter seseorang yang berilmu dan mampu membawa ilmu tersebut kesuatu kemuliaan.
<i>Post-Avant-Garde</i>	:	Gerakan seni yang menolak avant-garde dan lebih banyak mengeksplorasi banyak gaya seni.
<i>Pupuh</i>	:	Salah satu bentuk warisan tradisi budaya Sunda berupa karya seni yang menggabungkan karya sastra dengan musik.
<i>Rudet</i>	:	Kata sifat dalam bahasa Sunda yang mencerminkan sifat menyusahkan orang lain.
<i>Sande Kala</i>	:	Sebutan waktu dalam budaya Sunda yang menunjukkan rentang waktu matahari terbenam dan memiliki arti lain sebagai makhluk berupa hantu senja.
<i>Sare</i>	:	Istilah dalam bahasa Sunda yang memiliki arti tidur.
<i>Sareupna</i>	:	Sebutan waktu dalam budaya Sunda yang menunjukkan rentang waktu petang.

<i>Silih Asah</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti perbuatan saling memberi wawasan atau ilmu pengetahuan.
<i>Silih Asih</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti perbuatan saling mengasihi satu sama lain.
<i>Silih Asuh</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti perbuatan saling mengingatkan satu sama lain.
<i>Singer</i>	:	Dalam filosofi Sunda memiliki arti sifat yang mencerminkan karakter yang dapat berintrospeksi diri dan rendah hati atau sifat rela berkurban untuk orang lain.
<i>Sunda Wiwitan</i>	:	Sistem kepercayaan masyarakat Sunda yang berarti kehidupan yang selaras dengan alam.
<i>Tangible</i>	:	Aset yang memiliki wujud fisik.
<i>Wanci</i>	:	Istilah penanda waktu dalam budaya Sunda.
<i>Wawacan</i>	:	Salah satu karya sastra dari budaya Sunda yang berupa puisi dengan aturan pupuh berisi informasi yang menceritakan suatu peristiwa sejarah atau cerita rakyat naratif.
<i>Wayah</i>	:	Istilah penanda waktu dalam budaya Sunda.